AL-MA'ṠURAT
Wirid-wirid Rasulullah saw. Pagi dan Petang.
Dilengkapi dengan Riwayat dan Fadhilahnya
Disusun oleh
Hasan Al-Banna

أَعُوذُ بِاللّٰهِ السَّمِيعِ الْعَلِيمِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

Aku berlindung kepada Allah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui dari godaan setan yang terkutuk [1]

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيمِ ۝

الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ۝ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيمِ ۝ مٰلِكِ يَوْمِ الدِّينِ ۝

إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ۝ اِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ۝

صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ۝

1. Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang. **2.** Segala puji bagi Allah, Tuhan seluruh alam, **3.** Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang, **4.** Pemilik hari pembalasan. **5.** Hanya kepada Engkaulah kami menyembah dan hanya kepada Engkaulah kami mohon pertolongan. **6.** Tunjukilah kami jalan yang lurus, **7.** (yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepadanya; bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat.[2]

QS Al-Baqarah, 2: 1–5

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيمِ

الٓمٓ ۝ ذٰلِكَ الْكِتٰبُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ۝ الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ

وَيُقِيمُونَ الصَّلٰوةَ وَمِمَّا رَزَقْنٰهُمْ يُنْفِقُونَ ۝ وَالَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِمَا أُنْزِلَ إِلَيْكَ

وَمَا أُنْزِلَ مِنْ قَبْلِكَ وَبِالْآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ ۝

أُولٰئِكَ عَلٰى هُدًى مِّنْ رَّبِّهِمْ وَأُولٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ۝

1. Diriwayatkan oleh Ibnu Sunni, dari Anas *Radiāllahu 'anhu* dari Nabi *Sallallāh 'Alaihi Wasallam* bahwa beliau bersabda: "Barang siapa di waktu pagi mengatakan: *a 'udzubillahis sami'il alimi...*, akan dibebaskan dari gangguan syetan hingga sore.
2. Ubai bin Ka'ab *radiallahu 'anhu* menceritakan, bahwa Rasulullah *Sallallāh 'Alaihi Wasallam* Bersabda: "Demi Dzat yang jiwaku berada dalam genggaman tangan-Nya, tidaklah diturunkan dalam Taurat, Zabur, Injil, atau Furqan yang sebanding dengan *Al-Fatihah*. Sesungguhnya ia merupakan tujuh ayat yang dibaca berulang-ulang dan Al-Qur'an yang agung yang dianugerahkan kepadaku." (HR. Tirmidzi dan ia mengatakan, "Hadits hasan shahih.")

1. *Alif Lām Mīm*. **2.** Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertakwa, **3.** (yaitu) mereka yang beriman kepada yang gaib, melaksanakan salat, dan menginfakkan sebagian rezeki yang Kami berikan kepada mereka, **4.** dan mereka yang beriman kepada (Al-Qur'an) yang diturunkan kepadamu (Muhammad), dan (kitab-kitab) yang telah diturunkan sebelum engkau, dan mereka yakin akan adanya akhirat. **5.** Merekalah yang mendapat petunjuk dari Tuhannya dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.[3)]

QS Al-Baqarah, 2: 255–257

اَللّٰهُ لَآ اِلٰهَ اِلَّا هُوَۚ اَلْحَيُّ الْقَيُّوْمُ ەۚ لَا تَأْخُذُهٗ سِنَةٌ وَّلَا نَوْمٌۗ لَهٗ مَا فِى السَّمٰوٰتِ وَمَا فِى الْاَرْضِۗ مَنْ ذَا الَّذِيْ يَشْفَعُ عِنْدَهٗٓ اِلَّا بِاِذْنِهٖۗ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ اَيْدِيْهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْۚ وَلَا يُحِيْطُوْنَ بِشَيْءٍ مِّنْ عِلْمِهٖٓ اِلَّا بِمَا شَاۤءَۚ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضَۚ وَلَا يَـُٔوْدُهٗ حِفْظُهُمَاۚ وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيْمُ ۝

255. Allah, tidak ada tuhan selain Dia. Yang Mahahidup, Yang terus menerus mengurus (makhluk-Nya), tidak mengantuk dan tidak tidur. Milik-Nya apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Tidak ada yang dapat memberi syafaat di sisi-Nya tanpa izin-Nya. Dia mengetahui apa yang di hadapan mereka dan apa yang di belakang mereka dan mereka tidak mengetahui sesuatu apa pun tentang ilmu-Nya melainkan apa yang Dia kehendaki. Kursi-Nya meliputi langit dan bumi. Dan Dia tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Dia Mahatinggi, Mahabesar.[4)]

لَآ اِكْرَاهَ فِى الدِّيْنِۗ قَدْ تَّبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ ۚ فَمَنْ يَّكْفُرْ بِالطَّاغُوْتِ وَيُؤْمِنْ بِاللّٰهِ فَقَدِ اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقٰى لَا انْفِصَامَ لَهَا ۗ وَاللّٰهُ سَمِيْعٌ عَلِيْمٌ ۝

---

3. Diriwayatkan juga oleh At-Tabrani dalam kitab Al-Kabir dan Al-Hakim dalam Shahihnya, dari Ibnu Mas'ud *radiallāhu 'anhu*, Nabi *Ṣallallāh 'Alaihi Wasallam*. Bersabda: "Barang siapa membaca sepuluh ayat; *empat ayat dari awal surah Al-Baqarah, ayat kursi dan dua ayat sesudahnya, serta ayat-ayat terakhir dari Al-Baqarah* tersebut, maka rumahnya tidak akan dimasuki oleh syetan sampai pagi"

4. Dari Al-Qasim bin Abdurrahman *radiallāhu 'anhu*, dari Nabi *Ṣallallāh 'Alaihi Wasallam* bahwa asma Allah yang Agung itu ada pada tiga surah dalam Al-Qur'an yakni: surah Al-Baqarah, Āli 'Imrān, dan surah Ṭaha. Al-Qasim berkata, "Kemudian aku mencarinya, maka aku mendapatkan pada surah Al-Baqarah adalah ayat (kursi), *"allahu la ilaha illa huwal hayyul qayyum"*, pada surah Ali Imran adalah ayat, *"alif lam mim, allahu la ilaha illa huwal hayyul qayyum"*, dan pada surah Taha adalah ayat: *"wa'anatil wujūhu lil hayyil qayyūm."* (Hadits ini diriwayatkan oleh Al-Hakim)

256. Tidak ada paksaan dalam (menganut) agama (Islam), sesungguhnya telah jelas (perbedaan) antara jalan yang benar dengan jalan yang sesat. Barang siapa ingkar kepada Tagut dan beriman kepada Allah, maka sungguh, dia telah berpegang (teguh) pada tali yang sangat kuat yang tidak akan putus. Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui.

اَللّٰهُ وَلِيُّ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا يُخْرِجُهُمْ مِّنَ الظُّلُمٰتِ اِلَى النُّوْرِ ۗ وَالَّذِيْنَ كَفَرُوْٓا اَوْلِيٰۤـُٔهُمُ الطَّاغُوْتُ يُخْرِجُوْنَهُمْ مِّنَ النُّوْرِ اِلَى الظُّلُمٰتِ ۗ اُولٰۤىِٕكَ اَصْحٰبُ النَّارِ ۚ هُمْ فِيْهَا خٰلِدُوْنَ ۝

257. Allah pelindung orang yang beriman. Dia mengeluarkan mereka dari kegelapan kepada cahaya (iman). Dan orang-orang yang kafir, pelindung-pelindungnya adalah setan, yang mengeluarkan mereka dari cahaya kepada kegelapan. Mereka adalah penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya.

QS Al-Baqarah, 2: 284–286

لِلّٰهِ مَا فِى السَّمٰوٰتِ وَمَا فِى الْاَرْضِ ۗ وَاِنْ تُبْدُوْا مَا فِيْٓ اَنْفُسِكُمْ اَوْ تُخْفُوْهُ يُحَاسِبْكُمْ بِهِ اللّٰهُ ۗ فَيَغْفِرُ لِمَنْ يَّشَاۤءُ وَيُعَذِّبُ مَنْ يَّشَاۤءُ ۗ وَاللّٰهُ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ ۝

284. Milik Allah-lah apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Jika kamu nyatakan apa yang ada di dalam hatimu atau kamu sembunyikan, niscaya Allah memperhitungkannya (tentang perbuatan itu) bagimu. Dia mengampuni siapa yang Dia kehendaki dan mengazab siapa yang Dia kehendaki. Allah Mahakuasa atas segala sesuatu.

اٰمَنَ الرَّسُوْلُ بِمَآ اُنْزِلَ اِلَيْهِ مِنْ رَّبِّهٖ وَالْمُؤْمِنُوْنَ ۗ كُلٌّ اٰمَنَ بِاللّٰهِ وَمَلٰۤىِٕكَتِهٖ وَكُتُبِهٖ وَرُسُلِهٖ ۗ لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ اَحَدٍ مِّنْ رُّسُلِهٖ ۗ وَقَالُوْا سَمِعْنَا وَاَطَعْنَا غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَاِلَيْكَ الْمَصِيْرُ ۝

285. Rasul (Muhammad) beriman kepada apa yang diturunkan kepadanya (Al-Qur'an) dari Tuhannya, demikian pula orang-orang yang beriman. Semua beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya dan rasul-rasul-Nya. (Mereka berkata), "Kami tidak membeda-bedakan, seorang pun dari rasul-rasul-Nya." Dan mereka berkata, "Kami dengar dan kami taat. Ampunilah kami, ya Tuhan kami, dan kepada-Mu tempat (kami) kembali."

لَا يُكَلِّفُ اللّٰهُ نَفْسًا اِلَّا وُسْعَهَا ۗ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ ۗ رَبَّنَا
لَا تُؤَاخِذْنَآ اِنْ نَّسِيْنَآ اَوْ اَخْطَأْنَا ۚ رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَآ اِصْرًا كَمَا حَمَلْتَهٗ
عَلَى الَّذِيْنَ مِنْ قَبْلِنَا ۚ رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهٖ ۚ وَاعْفُ عَنَّا ۗ وَاغْفِرْ لَنَا ۗ
وَارْحَمْنَا ۗ اَنْتَ مَوْلٰىنَا فَانْصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكٰفِرِيْنَ ۝

286. Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan dia mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya. (Mereka berdoa), "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami melakukan kesalahan. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah pelindung kami maka tolonglah kami menghadapi orang-orang kafir."

QS Āli 'Imrān, 3: 2

اللّٰهُ لَآ اِلٰهَ اِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّوْمُ ۗ ۝

2. Allah, tidak ada tuhan selain Dia. Yang Mahahidup, Yang terus menerus mengurus (makhluk-Nya).

QS Ṭāhā, 20: 111–112

وَعَنَتِ الْوُجُوْهُ لِلْحَيِّ الْقَيُّوْمِ ۗ وَقَدْ خَابَ مَنْ حَمَلَ ظُلْمًا ۝ وَمَنْ يَّعْمَلْ
مِنَ الصّٰلِحٰتِ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَا يَخٰفُ ظُلْمًا وَّلَا هَضْمًا ۝

111. Dan semua wajah tertunduk di hadapan (Allah) Yang Hidup dan Yang Berdiri Sendiri. Sungguh rugi orang yang melakukan kezaliman.

112. Dan barang siapa mengerjakan kebajikan sedang dia (dalam keadaan) beriman maka dia tidak khawatir akan perlakuan zalim (terhadapnya) dan tidak (pula khawatir) akan pengurangan haknya.

QS At-Taubah, 9: 129

فَإِن تَوَلَّوْا فَقُلْ حَسْبِيَ اللَّهُ لَا إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ

وَهُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ ۝ ٧x

129. Maka jika mereka berpaling (dari keimanan), maka katakanlah (Muhammad), "Cukuplah Allah bagiku; tidak ada tuhan selain Dia. Hanya kepada-Nya aku bertawakal dan Dia adalah Tuhan yang memiliki 'Arsy yang agung." [5]

QS Al-Isrā', 17: 110–111

قُلِ ادْعُوا اللَّهَ أَوِ ادْعُوا الرَّحْمَٰنَ أَيًّا مَّا تَدْعُوا فَلَهُ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ

وَلَا تَجْهَرْ بِصَلَاتِكَ وَلَا تُخَافِتْ بِهَا وَابْتَغِ بَيْنَ ذَٰلِكَ سَبِيلًا ۝

110. Katakanlah (Muhammad), "Serulah Allah atau serulah Ar-Rahman. Dengan nama yang mana saja kamu dapat menyeru karena Dia mempunyai nama-nama yang terbaik (*Asmā'ul Husnā*) dan janganlah engkau mengeraskan suaramu dalam salat dan janganlah (pula) merendahkannya dan usahakan jalan tengah di antara kedua itu."

وَقُلِ الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي لَمْ يَتَّخِذْ وَلَدًا وَلَمْ يَكُن لَّهُ شَرِيكٌ فِي الْمُلْكِ وَلَمْ يَكُن

لَّهُ وَلِيٌّ مِّنَ الذُّلِّ وَكَبِّرْهُ تَكْبِيرًا ۝

111. Dan katakanlah, "Segala puji bagi Allah yang tidak mempunyai anak dan tidak (pula) mempunyai sekutu dalam kerajaan-Nya dan Dia tidak memerlukan penolong dari kehinaan dan agungkanlah Dia seagung-agungnya." [6]

---

5. Dari Abu Darda' *radiallāhu 'anhu*, dari Nabi *Ṣallallāh 'Alaihi Wasallam* bahwa beliau bersabda,"Barang siapa di waktu pagi atau sore membaca: *Hasbiyallāhu*... (QS. At-Taubah:129) tujuh kali, maka Allah akan mencukupi apa yang diinginkan dari perkara dunia dan akhirat. "(HR. Ibnu Sunni dan Ibnu Asākir secara marfu')

6. Dari Abu Musa Al-Asy'ari *radiallāhu 'anhu* berkata bahwa Rasulullah *Sallallāh 'Alaihi Wasallam* bersabda, "Barang siapa pada waktu pagi dan sore membaca: *Qulid'ullāha awid'urrahmān*... sampai akhir ayat, maka hatinya tidak akan mati pada hari dan malam itu." (diriwayatkan oleh Ad-Dailami dalam kitab Musna Al-Firdaus)

QS Al-Mu'minūn, 23: 115–118

اَفَحَسِبْتُمْ اَنَّمَا خَلَقْنٰكُمْ عَبَثًا وَّاَنَّكُمْ اِلَيْنَا لَا تُرْجَعُوْنَ ۞

فَتَعٰلَى اللّٰهُ الْمَلِكُ الْحَقُّۚ لَآ اِلٰهَ اِلَّا هُوَۚ رَبُّ الْعَرْشِ الْكَرِيْمِ ۞ وَمَنْ يَّدْعُ

مَعَ اللّٰهِ اِلٰهًا اٰخَرَ لَا بُرْهَانَ لَهٗ بِهٖ فَاِنَّمَا حِسَابُهٗ عِنْدَ رَبِّهٖۗ اِنَّهٗ لَا يُفْلِحُ الْكٰفِرُوْنَ

۞ وَقُلْ رَّبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَاَنْتَ خَيْرُ الرّٰحِمِيْنَ ۞

115. Maka apakah kamu mengira bahwa Kami menciptakan kamu main-main (tanpa ada maksud) dan bahwa kamu tidak akan dikembalikan kepada Kami? [7] **116.** Maka Mahatinggi Allah, Raja yang sebenarnya; tidak ada tuhan (yang berhak disembah) selain Dia, Tuhan (yang memiliki) `Arsy yang mulia. **117.** Dan barang siapa menyembah tuhan yang lain selain Allah, padahal tidak ada suatu bukti pun baginya tentang itu, maka perhitungannya hanya pada Tuhannya. Sungguh orang-orang kafir itu tidak akan beruntung. **118.** Dan katakanlah (Muhammad), "Ya Tuhanku, berilah ampunan dan (berilah) rahmat, Engkaulah pemberi rahmat yang terbaik."

QS Ar-Rūm, 30: 17–26

فَسُبْحٰنَ اللّٰهِ حِيْنَ تُمْسُوْنَ وَحِيْنَ تُصْبِحُوْنَ ۞ وَلَهُ الْحَمْدُ فِى السَّمٰوٰتِ

وَالْاَرْضِ وَعَشِيًّا وَّحِيْنَ تُظْهِرُوْنَ ۞ يُخْرِجُ الْحَيَّ مِنَ الْمَيِّتِ

وَيُخْرِجُ الْمَيِّتَ مِنَ الْحَيِّ وَيُحْيِ الْاَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَاۗ وَكَذٰلِكَ تُخْرَجُوْنَ

۞ وَمِنْ اٰيٰتِهٖٓ اَنْ خَلَقَكُمْ مِّنْ تُرَابٍ ثُمَّ اِذَآ اَنْتُمْ بَشَرٌ تَنْتَشِرُوْنَ

۞ وَمِنْ اٰيٰتِهٖٓ اَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِّنْ اَنْفُسِكُمْ اَزْوَاجًا لِّتَسْكُنُوْٓا اِلَيْهَا وَجَعَلَ

---

7. Dari Muhammad bin Ibrahim At-Taimi dari ayahnya berkata, "Pada suatu peperangan Rasulullah *Sallallāh 'Alaihi Wasallam* memberikan nasehat kepada kami agar membaca: *Afahasibtum annama khalaq-nakum* dan ayat-ayat berikutnya. kamipun membacanya, maka kami berhasil memperoleh kemenangan dan keselamatan." (Hadits diriwayatkan oleh Ibnu Sunni, Abu Nu'aim, dan Ibnu Mandah. Al-Hafidz [Ibnu Hajar, pen.] berkata, "Sanadnya bisa diterima)

بَيْنَكُمْ مَّوَدَّةً وَّرَحْمَةً ۗ اِنَّ فِيْ ذٰلِكَ لَاٰيٰتٍ لِّقَوْمٍ يَّتَفَكَّرُوْنَ ۝ وَمِنْ
اٰيٰتِهٖ خَلْقُ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ وَاخْتِلَافُ اَلْسِنَتِكُمْ وَاَلْوَانِكُمْ ۗ اِنَّ فِيْ ذٰلِكَ
لَاٰيٰتٍ لِّلْعٰلِمِيْنَ ۝ وَمِنْ اٰيٰتِهٖ مَنَامُكُمْ بِالَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَابْتِغَاۤؤُكُمْ مِّنْ
فَضْلِهٖ ۗ اِنَّ فِيْ ذٰلِكَ لَاٰيٰتٍ لِّقَوْمٍ يَّسْمَعُوْنَ ۝ وَمِنْ اٰيٰتِهٖ يُرِيْكُمُ الْبَرْقَ
خَوْفًا وَّطَمَعًا وَّيُنَزِّلُ مِنَ السَّمَاۤءِ مَاۤءً فَيُحْيٖ بِهِ الْاَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا ۗ اِنَّ فِيْ
ذٰلِكَ لَاٰيٰتٍ لِّقَوْمٍ يَّعْقِلُوْنَ ۝ وَمِنْ اٰيٰتِهٖٓ اَنْ تَقُوْمَ السَّمَاۤءُ وَالْاَرْضُ بِاَمْرِهٖ ۗ
ثُمَّ اِذَا دَعَاكُمْ دَعْوَةً ۖ مِّنَ الْاَرْضِ ۖ اِذَآ اَنْتُمْ تَخْرُجُوْنَ ۝ وَلَهٗ مَنْ فِى
السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ ۗ كُلٌّ لَّهٗ قٰنِتُوْنَ ۝

17. Maka bertasbihlah kepada Allah pada petang hari dan pada pagi hari (waktu subuh),[8)] **18.** Dan segala puji bagi-Nya baik di langit, di bumi, pada malam hari dan pada waktu zuhur (tengah hari). **19.** Dia mengeluarkan yang hidup dari yang mati dan mengeluarkan yang mati dari yang hidup dan menghidupkan bumi setelah mati (kering). Dan seperti itulah kamu akan dikeluarkan (dari kubur). **20.** Dan di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah Dia menciptakan kamu dari tanah, kemudian tiba-tiba kamu (menjadi) manusia yang berkembang biak. **21.** Dan di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah Dia menciptakan pasangan-pasangan untukmu dari jenismu sendiri agar kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan Dia menjadikan di antaramu rasa kasih dan sayang. Sungguh, pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berpikir. **22.** Dan di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah penciptaan langit dan bumi, perbedaan bahasamu dan warna kulitmu. Sungguh, pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang mengetahui. **23.** Dan di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah tidurmu pada waktu malam dan siang hari dan usahamu mencari sebagian dari karunia-Nya. Sungguh, pada yang demikian

8. Ibnu Abbas ra. meriwayatkan bahwa Rasulullah *Sallallāh 'Alaihi Wasallam* bersabda, "Barang siapa ketika pagi membaca: *Subhānallāhi hīna...*, sampai pada... *wakazālika tukhrajūn*, maka ia akan menemukan apa-apa yang hilang pada hari itu. Dan barang siapa membacanya pada sore hari, akan ia menemukan apa yang hilang pada malamnya. " (HR. Abu Dawud).

itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang mendengarkan. **24.** Dan di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya, Dia memperlihatkan kilat kepadamu untuk (menimbulkan) ketakutan dan harapan dan Dia menurunkan air (hujan) dari langit lalu dengan air itu dihidupkannya bumi setelah mati (kering). Sungguh, pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang mengerti. **25.** Dan di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah berdirinya langit dan bumi dengan kehendak-Nya. Kemudian apabila Dia memanggil kamu sekali panggil dari bumi, seketika itu kamu keluar (dari kubur). **26.** Dan milik-Nya apa yang di langit dan di bumi. Semuanya hanya kepada-Nya tunduk.

QS Gāfir, 40: 1–3

حٰمٓ ۚ ۝ تَنْزِيْلُ الْكِتٰبِ مِنَ اللّٰهِ الْعَزِيْزِ الْعَلِيْمِۙ ۝ غَافِرِ الذَّنْۢبِ وَقَابِلِ

التَّوْبِ شَدِيْدِ الْعِقَابِ ذِى الطَّوْلِۗ لَآ اِلٰهَ اِلَّا هُوَ ۗاِلَيْهِ الْمَصِيْرُ ۝

1. *Ḥā Mīm*.[9] **2.** Kitab ini (Al-Qur'an) diturunkan dari Allah Yang Mahaperkasa, Maha Mengetahui, **3.** Yang mengampuni dosa dan menerima tobat dan keras hukuman-Nya; yang memiliki karunia. Tidak ada tuhan selain Dia. Hanya kepada-Nyalah (semua makhluk) kembali.

QS Al-Ḥasyr, 59: 22–24

هُوَ اللّٰهُ الَّذِيْ لَآ اِلٰهَ اِلَّا هُوَۚ عٰلِمُ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِۚ هُوَ الرَّحْمٰنُ الرَّحِيْمُ

۝ هُوَ اللّٰهُ الَّذِيْ لَآ اِلٰهَ اِلَّا هُوَۚ اَلْمَلِكُ الْقُدُّوْسُ السَّلٰمُ الْمُؤْمِنُ الْمُهَيْمِنُ

الْعَزِيْزُ الْجَبَّارُ الْمُتَكَبِّرُۗ سُبْحٰنَ اللّٰهِ عَمَّا يُشْرِكُوْنَ ۝ هُوَ اللّٰهُ

الْخَالِقُ الْبَارِئُ الْمُصَوِّرُ لَهُ الْاَسْمَاۤءُ الْحُسْنٰىۗ يُسَبِّحُ لَهٗ مَا فِى السَّمٰوٰتِ

وَالْاَرْضِۚ وَهُوَ الْعَزِيْزُ الْحَكِيْمُ ۝

22. Dialah Allah, tidak ada tuhan selain Dia. Mengetahui yang gaib dan yang nyata, Dialah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.[10] **23.** Dialah Allah, tidak ada tuhan selain Dia. Maha Raja Yang Mahasuci, Yang Mahasejahtera, Yang Menjaga Keamanan, Pemelihara Keselamatan, Yang Mahaperkasa, Yang Mahakuasa, Yang Memiliki Segala Keagungan. Mahasuci Allah dari apa yang

9. Dari Abu Hurairah *radiallāhu 'anhu* berkata bahwa telah bersabda Rasulullah *Sallallāh 'Alaihi Wasallam*, "Barang siapa membaca: *Hā Mīm*... dalam surah Gafir sampai *ilaihil mashir*, dan ayat kursi, maka akan dipelihara oleh kedua ayat tadi sampai sore dan barang siapa membacanya pada sore hari, maka kedua ayat itu akan menjaganya sampai pagi hari." (HR. At-Tirmidzi, Ad-Darimi, Ibnu Sunni, dan Al-Maruzy)

10. Dari Abu Umamah *radiallāhu 'anhu* bahwa Nabi *Sallallāh 'Alaihi Wasallam* Bersabda,"Barang siapa membaca ayat-ayat akhir surah Al-Hasyr pada waktu malam atau siang, Allah akan menjamin baginya surga. (HR. Al-Baihaqi)

mereka persekutukan. **24.** Dialah Allah Yang Menciptakan, Yang Mengadakan, Yang Membentuk Rupa, Dia memiliki nama-nama yang indah. Apa yang di langit dan di bumi bertasbih kepada-Nya. Dan Dialah Yang Mahaperkasa, Mahabijaksana.

QS Az-Zalzalah, 99: 1–8

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

اِذَا زُلْزِلَتِ الْاَرْضُ زِلْزَالَهَاۙ ۝ وَاَخْرَجَتِ الْاَرْضُ اَثْقَالَهَاۙ ۝ وَقَالَ الْاِنْسَانُ مَا لَهَاۚ ۝ يَوْمَىِٕذٍ تُحَدِّثُ اَخْبَارَهَاۙ ۝ بِاَنَّ رَبَّكَ اَوْحٰى لَهَاۗ ۝ يَوْمَىِٕذٍ يَّصْدُرُ النَّاسُ اَشْتَاتًا ەۙ لِّيُرَوْا اَعْمَالَهُمْۗ ۝ فَمَنْ يَّعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَّرَهٗۚ ۝ وَمَنْ يَّعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَّرَهٗ ࣖ ۝

1. Apabila bumi diguncangkan dengan guncangan yang dahsyat,[11] 2. dan bumi telah mengeluarkan beban-beban berat (yang dikandung)nya, 3. dan manusia bertanya, "Apa yang terjadi pada bumi ini?" 4. Pada hari itu bumi menyampaikan beritanya, 5. karena sesungguhnya Tuhanmu telah memerintahkan (yang demikian itu) padanya. 6. Pada hari itu manusia keluar dari kuburnya dalam keadaan berkelompok-kelompok, untuk diperlihatkan kepada mereka (balasan) semua perbuatannya. 7. Maka barang siapa mengerjakan kebaikan seberat *żarrah*, niscaya dia akan melihat (balasan)nya. 8. Dan barang siapa mengerjakan kejahatan seberat *żarrah*, niscaya dia akan melihat (balasan)nya.

QS Al-Kāfirūn, 109: 1–6

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

قُلْ يٰٓاَيُّهَا الْكٰفِرُوْنَۙ ۝ لَآ اَعْبُدُ مَا تَعْبُدُوْنَۙ ۝ وَلَآ اَنْتُمْ عٰبِدُوْنَ مَآ اَعْبُدُۚ ۝ وَلَآ اَنَا۠ عَابِدٌ مَّا عَبَدْتُّمْۙ ۝ وَلَآ اَنْتُمْ عٰبِدُوْنَ مَآ اَعْبُدُۗ ۝ لَكُمْ دِيْنُكُمْ وَلِيَ دِيْنِ ࣖ ۝

11. Dalam hadits riwayat Ibnu Abbas *radiallāhu 'anhu* marfu' disebutkan bahwa, *idza Zulzilat* itu menyamai separo Al-Qur'an." (HR. At-Tirmidzi dan Al-Hakim dari hari hadits Yaman Bin Al-Mughirah)

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

1. Katakanlah (Muhammad), "Wahai orang-orang kafir![12] **2.** aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah, **3.** dan kamu bukan penyembah apa yang aku sembah, **4.** dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah, **5.** dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah apa yang aku sembah. **6.** Untukmu agamamu dan untukku agamaku.

QS An-Naṣr, 110: 1–3

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

اِذَا جَاۤءَ نَصْرُ اللّٰهِ وَالْفَتْحُۙ ۝ وَرَاَيْتَ النَّاسَ يَدْخُلُوْنَ فِيْ دِيْنِ اللّٰهِ اَفْوَاجًاۙ ۝ فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَاسْتَغْفِرْهُۗ اِنَّهٗ كَانَ تَوَّابًا ۝

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

1. Apabila telah datang pertolongan Allah dan kemenangan, **2.** dan engkau melihat manusia berbondong-bondong masuk agama Allah, **3.** maka bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu dan mohonlah ampunan kepada-Nya. Sungguh, Dia Maha Penerima tobat. [13]

QS Al-Ikhlāṣ, 112: 1–4

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

قُلْ هُوَ اللّٰهُ اَحَدٌۚ ۝ اَللّٰهُ الصَّمَدُۚ ۝ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُوْلَدْۙ ۝ وَلَمْ يَكُنْ لَّهٗ كُفُوًا اَحَدٌ ۝ ٣×

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

1. Katakanlah (Muhammad), "Dia lah Allah, Yang Maha Esa. **2.** Allah tempat meminta segala sesuatu. **3.** (Allah) tidak beranak dan tidak pula diperanakkan. **4.** Dan tidak ada sesuatu yang setara dengan Dia." [14]

---

12. Hadits Ibnu Abbas *radiallāhu 'anhu, "Qul yā ayyuhalkāfirūn* itu menyamai seperempat Al-Qur'an". (H.R. At-Tirmidzi dan Al-Hakim. Dia mengatakan, "Sanadnya shahih.")

13. Hadits dari Anas radiallahu 'anhu, bahwa Rasulullah saw. bersabda kepada salah seorang sahabatnya, "Bukankah bersamamu *iża jā'a naṣrullāhi wal fathu*?" Sahabat tadi menjawab, "Ya." Rasulullah *Ṣallallāh 'Alaihi Wasallam* Bersabda, "Ia menyamai seperempat Al-Qur'an." (Hadits riwayat At-Tirmidzi).

14. Dari Abdullah bin Hubaib *radiallāhu 'anhu*, ia berkata, "(Suatu ketika) kami keluar pada malam yang gelap gulita dan sedang hujan. Kami meminta kepada Rasulullah *Ṣallallāh 'Alaihi Wasallam* agar berkenan mendoakan kami. Maka kami pun menjumpai beliau, lalu beliau bersabda, "Katakanlah!" Saya tidak mengatakan apa-apa. Kemudian beliau bersabda, "Katakanlah!" Saya tidak mengatakan apa-apa. Kemudian saya bertanya, "Apa yang harus saya katakan, wahai Rasulullah?" Beliau bersabda, "*qulhuwaallahu ahad* dan dua surah perlindungan (*Al-Falaq dan An-Nās*) tatkala sore dan pagi hari masing-masing 3 kali, niscaya ia sudah mencukupi dari segala sesuatu." (HR. Abu Dawud, Tirmidzi, dan An-Nasa'i")

QS Al-Falaq, 113: 1–5

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ ۝ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ ۝ وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ

۝ وَمِنْ شَرِّ النَّفَّٰثَٰتِ فِى الْعُقَدِ ۝ وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ ۝ ٣×

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

1. Katakanlah, "Aku berlindung kepada Tuhan yang menguasai subuh (fajar), 2. dari kejahatan (makhluk yang) Dia ciptakan, 3. dan dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita, 4. dan dari kejahatan (perempuan-perempuan) penyihir yang meniup pada buhul-buhul (talinya), 5. dan dari kejahatan orang yang dengki apabila dia dengki."

QS An-Nās, 114: 1–6

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ ۝ مَلِكِ النَّاسِ ۝ إِلَٰهِ النَّاسِ ۝ مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ

الْخَنَّاسِ ۝ الَّذِي يُوَسْوِسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ ۝ مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ ۝ ٣×

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

1. Katakanlah, "Aku berlindung kepada Tuhannya manusia, 2. Raja manusia, 3. Sembahan manusia, 4. dari kejahatan (bisikan) setan yang bersembunyi, 5. yang membisikkan (kejahatan) ke dalam dada manusia, 6. dari (golongan) jin dan manusia."

أَصْبَحْنَا (أَمْسَيْنَا) وَأَصْبَحَ (أَمْسَى) الْمُلْكُ لِلَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ لَا شَرِيكَ لَهُ

لَا إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ ۝ ٣×

Sesungguhnya kami terjaga di pagi hari (sore hari) dengan (kesadaran bahwa) kerajaan (bumi dan segala isinya) ini seluruhnya adalah milik Allah. Dan segala puji bagi Allah, tiada sekutu bagi-Nya, tiada Rabb selain Dia dan kepada-Nya kami akan dibangkitkan.[15]

15. Dari Abu Hurairah *radiallāhu 'anhu*: "Rasulullah *Sallallāh 'Alaihi Wasallam* di pagi hari selalu membaca: *Aṣbaḥnā wa-aṣbaḥal mulku lillāh* dan ketika sore berkata: *amsainā wa-amsal mulku lillāh*."(HR. Ibnu Sunni dan Al-Bazzar)

أَصْبَحْنَا (أَمْسَيْنَا) عَلَى فِطْرَةِ الْإِسْلَامِ وَكَلِمَةِ الْإِخْلَاصِ وَعَلَى دِينِ نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَعَلَى مِلَّةِ أَبِينَا إِبْرَاهِيمَ حَنِيفًا وَمَا كَانَ مِنَ الْمُشْرِكِينَ ۞ ٣x

Kami terjaga di pagi hari (sore hari) dalam fitrah Islam, dan kalimat ikhlas, dan dalam agama Nabi kami, Muhammad saw., dan dalam *millah* (ajaran) bapak kami Ibrahim yang *hanif* (lurus) sedang dia bukan seorang musyrik. [16)]

اَللّٰهُمَّ إِنِّي أَصْبَحْتُ (أَمْسَيْتُ) مِنْكَ فِي نِعْمَةٍ وَعَافِيَةٍ وَسِتْرٍ، فَأَتِمَّ عَلَيَّ نِعْمَتَكَ وَعَافِيَتَكَ وَسِتْرَكَ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ ۞ ٣x

Ya Allah, aku terjaga oleh-Mu dalam nikmat, sehat (keselamatan dari bencana), dan terjaganya rahasia-rahasia (dosa-dosa)ku maka sempurnakanlah nikmat-Mu sehat dari-Mu, dan penjagaan-Mu atasku di dunia dan akhirat. [17)]

اَللّٰهُمَّ مَا أَصْبَحَ بِي مِنْ نِعْمَةٍ أَوْ بِأَحَدٍ مِنْ خَلْقِكَ فَمِنْكَ وَحْدَكَ لَا شَرِيكَ لَكَ فَلَكَ الْحَمْدُ وَلَكَ الشُّكْرُ ۞ ٣x

Ya Allah, nikmat apa pun yang kuperoleh dan diperoleh seseorang di antara makhluk-Mu adalah dari-Mu, yang Esa dan takbersekutu maka bagi-Mu segala puji dan syukur. [18)]

يَا رَبِّي لَكَ الْحَمْدُ كَمَا يَنْبَغِي لِجَلَالِ وَجْهِكَ وَعَظِيمِ سُلْطَانِكَ ۞ ٣x

Ya Rabbi, bagi-Mu segala puji seagung kemuliaan wajah-Mu dan kebesaran kekuasaan-Mu. [19)]

رَضِيتُ بِاللهِ رَبًّا وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا وَبِمُحَمَّدٍ نَبِيًّا وَرَسُولًا ۞ ٣x

Aku telah ridha Allah sebagai Rabb-ku, dan Islam sebagai agamaku, dan dengan Muhammad sebagai Nabi dan Rasulku. [20)]

---

16. Dari Ubay bin Ka'ab *radiallāhu 'anhu* berkata, "Ketika pagi hari Rasulullah *Sallallāh 'Alaihi Wasallam* mengajarkan kepada kami untuk membaca: *aṣbaḥnā 'alā fitratil islām*... dan ketika sore hari juga dengan doa yang sama. " (Riwayat Abdullah bin Imam Ahmad Ibnu Hanbal dalam Zawaid nya).

17. Dari Ibnu Abbas *radiallāhu 'anhu*, ia berkata, "Telah bersabda Rasulullah *Sallallāh 'Alaihi Wasallam*, "Barang siapa membaca tiga kali: *Allāhumma inni asbaḥtu minka*, maka wajib bagi Allah untuk menyempurnakan nikmat-Nya kepadanya." (HR Ibnu Sunni)

18. Dari Abdullah bin Ghannam Al-Bayadi bahwa Rasulullah *Sallallāh 'Alaihi Wasallam* bersabda, "Barang siapa ketika pagi membaca: *Allāhumma mā asbaḥa bi*..., sesungguhnya ia telah menunaikan syukur pada hari itu. Dan barang siapa membacanya ketika sore hari, maka ia telah menunaikan syukur pada malam harinya." (HR. Abu Dawud, An-Nasa'i, dan Ibnu Hibban dalam Shahihnya).

19. Dari Abdullah bin Umar ra., bahwasanya Rasululah *Sallallāh 'Alaihi Wasallam* bercerita tentang seorang hamba dari hamba Allah yang mengatakan: *ya rabbi lakal hamdu*..., maka dua malaikat merasa berat dan tidak tahu bagaimana harus mencatat (pahalanya). Kemudian keduanya naik ke langit seraya berkata, "Wahai Tuhan kami, sesungguhnya hamba-Mu telah mengatakan perkataan yang kami tidak tahu bagaimana mencatat (pahala)nya." Allah swt. berfirman, "Apakah yang dikatakan hamba-Ku?" Kedua malaikat menjawab, "Sesungguhnya ia mengatakan: *ya rabbi lakal hamdu,* maka Allah swt. berfirman. "Catatlah pahalanya sebagaimana yang diucapkan oleh hamba-Ku tadi, sampai ia berjumpa dengan-Ku niscaya Aku akan membalasnya." (HR. Imam Ahmad, Ibnu Majah)

20. Dari Abi Salam, seorang pelayan Rasulullah dalam hadits marfu', ia berkata, saya mendengar Rasulullah *Sallallāh 'Alaihi Wasallam* bersabda, "Barang siapa ketika pagi dan sore mengatakan: *radiitu billahi rabba*, maka Allah meridhainya." (HR. Abu Dawud, At-Tirmidzi, An-Nasa'i dan Al-Hakim)

21. Dari Juwairiyah (Ummul Mukminin *radiallāhu 'anha*), Nabi *Sallallāh 'Alaihi Wasallam* keluar dari sisinya pagi-pagi untuk salat subuh di masjid. Beliau kembali (ke kamar Juwairiyah) pada waktu dhuha, sementara ia masih duduk di sana. Lalu Rasulullah *Sallallāh 'Alaihi Wasallam* bertanya, "Engkau masih duduk sebagaimana ketika aku tinggalkan tadi?" Juwairiyah menjawab, "Ya. "Maka Rasulullah saw. bersabda, "Sungguh, aku telah mengatakan kepadamu empat kata sebanyak tiga kali, yang seandainya empat kata itu ditimbang dengan apa saja yang engkau baca sejak tadi tentu akan menyamainya, (empat kata itu) yakni: *Subhānallāhi wabiḥamdihi,'adada khalqihi*" (HR. Muslim)

سُبْحَانَ اللهِ وَبِحَمْدِهِ، عَدَدَ خَلْقِهِ وَرِضَا نَفْسِهِ، وَزِنَةَ عَرْشِهِ وَمِدَادَ كَلِمَاتِهِ ۞ ٣x

Mahasuci Allah dan segala puji bagi-Nya, sebanyak bilangan ciptaan-Nya dan keridhaan-Nya, dan sebesar bobot 'arsy-Nya, dan sebanyak tinta kalimat-Nya. [21)]

بِسْمِ اللهِ الَّذِي لَا يَضُرُّ مَعَ اسْمِهِ شَيْءٌ فِى الْأَرْضِ وَلَا فِى السَّمَاءِ

وَهُوَ السَّمِيْعُ الْعَلِيْمُ ۞ ٣x

Dengan nama Allah, yang dengan nama-Nya tidak ada mudharat sedikit pun, baik di bumi maupun di langit dan Dia Maha Mendengar dan Maha Mengetahui. [22)]

اَللّٰهُمَّ إِنَّا نَعُوْذُبِكَ مِنْ أَنْ نُشْرِكَ بِكَ شَيْئًا نَعْلَمُهُ وَنَسْتَغْفِرُكَ لِمَا لَا نَعْلَمُهُ ۞ ٣x

Ya Allah, kami berlindung pada Engkau dari syirik terhadap Engkau yang kami sadari dan kami memohon ampun dari sesuatu yang kami tidak ketahui. [23)]

أَعُوْذُ بِكَلِمَاتِ اللهِ التَّامَّاتِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ ۞ ٣x

Aku berlindung pada kalimat Allah yang sempurna dari kejahatan makhluk-Nya. [24)]

اَللّٰهُمَّ إِنِّي أَعُوْذُ بِكَ مِنَ الْهَمِّ وَالْحَزَنِ وَأَعُوْذُ بِكَ مِنَ الْعَجْزِ وَالْكَسَلِ وَأَعُوْذُ بِكَ

مِنَ الْجُبْنِ وَالْبُخْلِ وَأَعُوْذُ بِكَ مِنْ غَلَبَةِ الدَّيْنِ وَقَهْرِ الرِّجَالِ ۞ ٣x

Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari rasa sesak dada dan gelisah; dan aku berlindung kepada-Mu dari kelemahan dan kemalasan; dan aku berlindung kepada-Mu dari sifat pengecut dan kikir; dan aku berlindung kepada-Mu dari dilingkupi utang dan dominasi manusia. [25)]

اَللّٰهُمَّ إِنِّي أَعُوْذُ بِكَ مِنَ الْكُفْرِ وَالْفَقْرِ وَأَعُوْذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ لَا إِلٰهَ إِلَّا أَنْتَ ۞ ٣x

Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari kekafiran dan kefakiran; ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari azab kubur; tiada Tuhan selain Engkau.

---

22. Dari Utsman bin Affan ra. berkata, "Rasulullah saw. bersabda, 'Tidaklah seorang hamba setiap pagi dan sore membaca: *bismillāhilladzī lā yadhurru*..., kecuali bahwa tidak ada sesuatu yang membahayakannya." (HR. Abu dawud dan Tirmidzi).

23. Dari Abu Musa Al-Asy'ari ra. berkata bahwa suatu hari Rasulullah saw. berkhutbah di hadapan kita, seraya bersabda, "Wahai sekalian manusia, takutlah kalian kepada syirik, karena syirik itu lebih lembut daripada semut. " Kemudian berkatalah seseorang kepada beliau, "Bagaimana kita berhati-hati kepadanya wahai Rasul, sementara dia lebih lembut daripada binatang semut?" Rasulullah saw. bersabda, "*Katakanlah allahumma inna na 'udzubika*..." (HR. Ahmad dan Thabrani . Juga diriwayatkan oleh Abu Ya'la sebagaimana hadits tadi dari Khudzaifah, hanya saja Khudzhaifah berkata, "Rasulullah saw. membacanya tiga kali.")

24. Dari Abu Hurairah *radiallāhu 'anhu*, "Rasulullah *Sallallāh 'Alaihi Wasallam* bersabda, "Barang siapa menjelang sore membaca: a 'udzubikalimatillahi... tiga kali, maka tidak akan membahayakan baginya racun yang ada pada malam itu." (HR. Ibnu Hibban dalam kitab Shahihnya)

25. Dari Abu Sa'id Al-Khudri berkata, "Suatu hari Rasulullah *Sallallāh 'Alaihi Wasallam* masuk masjid, tiba-tiba beliau, mengapa kamu duduk-duduk di masjid di luar waktu salat?' Abu Umamah menjawab, "Karena kegalauan yang melanda hatiku dan utang-utangku, wahai Rasulullah." Rasulullah saw. bersabda, "Bukankah aku telah mengajarimu beberapa bacaan, bila kau baca niscaya Allah akan menghilangkan rasa galau dari dirimu dan melunasi hutang-hutangmu?" Abu Umamah berkata, 'Betul, wahai Rasulullah.' Rasulullah bersabda, 'Ketika pagi dan sore ucapkanlah: *allahumma inni a'udzubika minal hammi wal hazan*" Kemudian aku melakukan perintah tadi, maka Allah menghilangkan rasa galau dari diriku ." (HR. Abu Dawud)

اَللّٰهُمَّ عَافِنِيْ فِيْ بَدَنِيْ، اَللّٰهُمَّ عَافِنِيْ فِيْ سَمْعِيْ، اَللّٰهُمَّ عَافِنِيْ فِيْ بَصَرِيْ

لَا إِلٰهَ إِلَّا أَنْتَ ۝ ٣x

Ya Allah, sehatkanlah badanku; Ya Allah, sehatkanlah pendengaranku; Ya Allah, sehatkanlah penglihatanku; tiada Tuhan selain Engkau. [26]

اَللّٰهُمَّ أَنْتَ رَبِّيْ لَا إِلٰهَ إِلَّا أَنْتَ، خَلَقْتَنِيْ وَأَنَا عَبْدُكَ وَأَنَا عَلٰى عَهْدِكَ وَوَعْدِكَ

مَا اسْتَطَعْتُ، أَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا صَنَعْتُ أَبُوْءُ لَكَ بِنِعْمَتِكَ عَلَيَّ

وَأَبُوْءُ بِذَنْبِيْ فَغْفِرْلِيْ فَإِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوْبَ إِلَّا أَنْتَ ۝ ٣x

Ya Allah, Engkau adalah Rabb–ku, tidak ada Tuhan selain Engkau, Engkau yang menciptakan dan aku hamba-Mu, dan aku dalam perjanjian dengan-Mu, ikrar kepada-Mu, (yang akan aku laksanakan dengan) segala kemampuanku; dan aku berlindung kepada-Mu dari kejahatan apa-apa yang telah aku lakukan; aku mengakui nikmat-Mu kepadaku; dan aku mengakui dosaku maka ampunilah aku karena tidak ada yang bisa mengampuni dosa-dosa kecuali Engkau. [27]

أَسْتَغْفِرُ اللهَ الَّذِيْ لَا إِلٰهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّوْمُ وَأَتُوْبُ إِلَيْهِ ۝ ٣x

Aku mohon ampun kepada Allah yang tidak ada Tuhan selain Dia, Yang Hidup dan selalu terjaga; dan aku bertobat kepada-Nya. [28]

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلٰى إِبْرَاهِيْمَ

وَعَلٰى اٰلِ إِبْرَاهِيْمَ وَبَارِكْ عَلٰى مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ مُحَمَّدٍ

كَمَا بَارَكْتَ عَلٰى إِبْرَاهِيْمَ وَعَلٰى اٰلِ إِبْرَاهِيْمَ إِنَّكَ حَمِيْدٌ مَجِيْدٌ ۝ ١٠x

---

26. Dari Abdurrahman bin Abu Bakrah *radiallāhu 'anhu*, dia berkata kepada ayahnya, "Wahai ayahku, sesungguhnya aku mendengar engkau berdoa: *Allāhumma 'afini fi badani...* Engkau lakukan itu tiga kali ketika pagi dan tiga kali ketika sore," Sang ayah berkata, "Sesungguhnya aku mendengar Rasulullah *Sallallāh 'Alaihi Wasallam* berdoa seperti itu, maka aku pun ingin mengikuti sunah beliau." (HR. Abu Dawud)

27. Dari Syaddad bin Aus *radiallāhu 'anhu*, Nabi *Sallallāh 'Alaihi Wasallam* bersabda, "Sayyidul istighfar (doa permohonan ampunan yang terbaik) adalah: *allahumma anta rabbi laailaha illa anta khalaqtani...* Barangsiapa membacanya ketika sore hari sembari yakin akan kandungannya, kemudian meninggal pada malam itu, maka ia akan masuk surga. Dan barangsiapa membacanya pada pagi hari sembari yakin akan kandungannya kemudian meninggal pada hari itu, maka ia akan masuk surga. " (HR. Bukhari)

28. Dari Zaid (pelayan Rasulullah *Sallallāh 'Alaihi Wasallam* berkata, "Aku mendengar Rasulullah *Sallallāh 'Alaihi Wasallam* bersabda, 'Barang siapa yang membaca: *astaghfirullahalladzi laailaha illa huwal hayyu*, Allah akan mengampuninya, meski ia lari dari pertempuran. (HR. Abu Dawud, Tirmidzi, dan Al-Hakim. "Shahih berdasarkan syarah Bukhari dan Muslim. ")

29. Dari Abu Darda' *radiallāhu 'anhu* berkata, Rasulullah *Sallallāh 'Alaihi Wasallam* bersabda, "Barang siapa membaca *ṣalawat* kepadaku 10 x ketika pagi dan 10 kali ketika sore, maka ia akan memperoleh syafaatku pada hari Kiamat." (HR. Thabrani)

30. Dari Amru bin Syu'aib, dari ayahnya berkata, "Barang siapa *bertasbih* kepada Allah 100 kali ketika pagi hari dan 100 kali ketika sore hari, maka ia seperti orang yang melakukan haji 100 kali. Barangsiapa *bertahmid* kepada Allah 100 kali ketika pagi hari dan 100 kali ketika sore hari, maka ia seperti orang yang membawa seratus kuda perang untuk berjihad dijalan Allah. Barang siapa mengucapkan tahlil 100 kali ketika pagi hari dan 100 kali ketika sore hari, maka ia seperti memerdekakan seratus budak dari anak cucu Ismail. Barang siapa mengucapkan takbir seratus kali di pagi hari dan seratus kali di sore hari, maka Allah tidak akan memberi seseorang melebihi apa yang diberikan kepadanya, kecuali orang itu melakukan hal yang sama atau lebih." (HR. Tirmidzi dan ia berkata, "Hadits ini hasan." An-Nasa'i juga meriwayatkan hadits yang sama)

Ya Allah, limpahkanlah shalawat dan salam atas junjungan kami, Muhammad, dan atas keluarganya, seperti Engkau limpahkan shalawat atas junjungan kami, Ibrahim, dan atas keluarganya; dan berkahilah junjungan kami, Muhammad, dan keluarganya, seperti Engkau berkahi junjungan kami, Ibrahim, dan keluarganya. Sesungguhnya, Engkau Maha Terpuji dan Mulia. [29]

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ وَلَا إِلٰهَ إِلَّا اللهُ وَاللهُ أَكْبَرُ

Mahasuci Allah, dan segala puji bagi Allah, dan tidak ada Tuhan selain Allah, dan Allah Mahabesar. [30]

لَا إِلٰهَ إِلَّا اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ ٣x

Tiada Tuhan selain Allah, yang Maha Esa, tidak ada sekutu bagi-Nya, bagi-Nya segala kerajaan dan pujian, dan Dia berkuasa atas segala sesuatu. [31]

سُبْحَانَكَ اللّٰهُمَّ وَبِحَمْدِكَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلٰهَ إِلَّا أَنْتَ، أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوْبُ إِلَيْكَ ٣x

Mahasuci Engkau, ya Allah, dan segala puji bagi-Mu; aku bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah, aku mohon ampun dan bertobat pada-Mu.[32]

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى مُحَمَّدٍ عَبْدِكَ وَنَبِيِّكَ وَرَسُوْلِكَ النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ وَعَلٰى اٰلِهٖ وَصَحْبِهٖ
وَسَلِّمْ تَسْلِيْمًا، عَدَدَ مَا أَحَاطَ بِهٖ عِلْمُكَ، وَخَطَّ بِهٖ قَلَمُكَ، وَأَحْصَاهُ كِتَابُكَ
وَارْضَ اللّٰهُمَّ عَنْ سَادَاتِنَا أَبِيْ بَكْرٍ وَعُمَرَ وَعُثْمَانَ وَعَلِيٍّ وَعَنِ الصَّحَابَةِ أَجْمَعِيْنَ
وَعَنِ التَّابِعِيْنَ وَتَابِعِيْهِمْ بِإِحْسَانٍ إِلٰى يَوْمِ الدِّيْنِ ۞

Ya Allah, limpahkanlah shalawat atas junjungan kami, Muhammad, abdi-Mu, Nabi-Mu dan Rasul-Mu, Nabi yang ummi, dan atas keluarganya; dan limpahkan salam sebanyak apa yang diliputi oleh ilmu-Mu dan dituliskan oleh pena-Mu, dan dirangkum oleh Kitab-Mu; dan ridhailah ya Allah, para penghulu kami: Abu Bakar, Umar, Utsman, Ali dan para sahabat semuanya, dan para tabi'in dan tabi'ut-tabi'in yang baik-baik hingga hari Akhir.

سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُوْنَ وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِيْنَ، وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ

Mahasuci Rabb-mu, Rabb keagungan, dari apa-apa yang mereka sifatkan, dan salam atas para Rasul, dan segala puji bagi Rabb seru sekalian alam. [33]

---

31. Dari Abu Ayyub ra., Rasulullah *Sallallāh 'Alaihi Wasallam* bersabda, "Barang siapa ketika pagi hari membaca: *lā-ilāha illallahu wahdahu lā syarīkalahu...* sepuluh kali, maka Allah akan mencatat setiap kali itu dengan sepuluh kebaikan dan menghapus sepuluh kejelekan, serta mengangkatnya dengan bacaan tadi sepuluh derajat. Bacaan tadi (pahalanya) bagaikan memerdekakan sepuluh budak, dan ia bagi pembacanya sebagai senjata bagi permulaan siang sampai menjelang sore, serta hari itu ia tidak akan mengerjakan pekerjaan yang akan mengalahkannya. Dan barangsiapa membacanya sore hari, maka pahalanya seperti itu juga...(HR. Ahmad, At-Tabrani, Sa'id bi Mansur)

32. Dari Jubair bin Muth'im ra. berkata, Rasulullah *Sallallāh 'Alaihi Wasallam* bersabda, "Barang siapa membaca: *Subhānallāhi wabihamdika asy-hadu...* pada suatu majelis dzikir, maka bacaan itu seperti stempel yang dicapkan padanya. Dan barangsiapa mengucapkannya pada forum iseng, maka bacaan itu sebagai kafarat baginya (HR. An-Nasa'i, Al-Hakim, Ath-Thabrani, dan yang lainnya).

33. Imam An-Nawawi dalam kitab Al-Adzkar berkata, "Kami meriwayatkan dalam kitab Hilyatul Auliya' dari Ali *radiallāhu 'anhu*, 'Barang siapa suka mendapatkan timbangan kebajikan yang sempurna, maka hendaklah di akhir majelisnya ia membaca: *subhāna rabbika rabbil 'izzati amma yasifūn.*

Sumber: *Kitab Majmu'ah Rasail Al-Iman Asy-Syahid Hasan Al-Bana*

DOA RABITHAH

قُلِ اللّٰهُمَّ مٰلِكَ الْمُلْكِ تُؤْتِى الْمُلْكَ مَنْ تَشَآءُ وَتَنْزِعُ الْمُلْكَ مِمَّنْ تَشَآءُ وَتُعِزُّ مَنْ تَشَآءُ

وَتُذِلُّ مَنْ تَشَآءُ بِيَدِكَ الْخَيْرُ إِنَّكَ عَلٰى كُلِّ شَىْءٍ قَدِيْرٌ تُوْلِجُ الَّيْلَ فِى النَّهَارِ وَتُوْلِجُ النَّهَارَ

فِى الَّيْلِ وَتُخْرِجُ الْحَيَّ مِنَ الْمَيِّتِ وَتُخْرِجُ الْمَيِّتَ مِنَ الْحَيِّ وَتَرْزُقُ مَنْ تَشَآءُ بِغَيْرِ حِسَابٍ

Katakanlah: "Wahai Allah yang mempunyai kerajaan, Engkau berikan kerajaan kepada orang yang Engkau kehendaki dan Engkau cabut kerajaan dari orang yang Engkau kehendaki. Engkau muliakan orang yang Engkau kehendaki dan Engkau hinakan orang yang Engkau kehendaki. Di tangan Engkaulah segala kebajikan. Sesungguhnya, Engkau Mahakuasa atas segala sesuatu. Engkau masukkan malam ke dalam siang dan Engkau masukkan siang ke dalam malam. Engkau keluarkan yang hidup dari yang mati dan Engkau keluarkan yang mati dari yang hidup. Dan Engkau beri rezeki kepada siapa yang Engkau kehendaki tanpa hisab. (QS Āli 'Imrān, 3: 26–27)

أَللّٰهُمَّ إِنَّ هٰذَا إِقْبَالُ لَيْلِكَ (نَهَارِكَ) وَإِدْبَارُ نَهَارِكَ (لَيْلِكَ) وَأَصْوَاتُ دُعَاتِكَ فَاغْفِرْلِيْ

أَللّٰهُمَّ إِنَّكَ تَعْلَمُ أَنَّ هٰذِهِ الْقُلُوْبَ قَدِ اجْتَمَعَتْ عَلٰى مَحَبَّتِكَ، وَالْتَقَتْ عَلٰى طَاعَتِكَ،

وَتَوَحَّدَتْ عَلٰى دَعْوَتِكَ، وَتَعَاهَدَتْ عَلٰى نُصْرَةِ شَرِيْعَتِكَ . فَوَثِّقِ اللّٰهُمَّ رَابِطَتَهَا

وَأَدِمْ وُدَّهَا وَاهْدِهَا سُبُلَهَا وَمْلَأْهَا بِنُوْرِكَ الَّذِيْ لَا يَخْبُوْ وَاشْرَحْ صُدُوْرَهَا بِفَيْضِ

الْإِيْمَانِ بِكَ وَجَمِيْلِ التَّوَكُّلِ عَلَيْكَ وَأَحْيِهَا بِمَعْرِفَتِكَ وَأَمِتْهَا عَلَى الشَّهَادَةِ فِيْ سَبِيْلِكَ

إِنَّكَ نِعْمَ الْمَوْلٰى وَنِعْمَ النَّصِيْرُ، أَللّٰهُمَّ آمِيْن

وَصَلِّ اللّٰهُمَّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَّعَلٰى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ

Ya Allah, sesungguhnya ini adalah malam (siang)-Mu yang telah menjelang, dan siang (malam)-Mu yang tengah berlalu, serta suara-suara dari para penyeru-Mu maka ampunilah aku.

Ya Allah, sesungguhnya Engkau Maha Mengetahui bahwa hati-hati ini telah berkumpul untuk mencurahkan mahabbah hanya kepada-Mu, bertemu untuk taat kepada-Mu, bersatu dalam rangka menyeru (di jalan)-Mu, dan berjanji setia untuk membela syari'at-Mu maka kuatkanlah ikatan pertaliannya. Ya Allah, abadikanlah kasih sayangnya, tunjukkanlah jalannya, dan penuhilah dengan cahaya-Mu yang tidak pernah redup, lapangkanlah dadanya dengan limpahan iman dan keindahan tawakal kepada-Mu, hidupkanlah dengan ma'rifat-Mu, dan matikanlah dalam keadaan syahid di jalan-Mu. Sesungguhnya, Engkau sebaik-baik pelindung dan sebaik-baik penolong. Amin. Dan semoga shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Muhammad saw., kepada keluarganya, dan kepada semua sahabatnya.